

## ABSTRAK

**Wardatun Nisa'**. *Problematika Keluarga Yang Tidak Memiliki Keturunan Studi Kasus Di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, IAIN Madura, Pembimbing, Dr. Umi Supraptiningsih, SH.,M.Hum.

**Kata Kunci:** Problematika, Keluarga yang tidak memiliki keturunan.

Salah satu tujuan dari pernikahan adalah membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera lahir batin menuju kebahagiaan dunia akhirat serta mempersatukan keluarga dan meneruskan keturunan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pernikahan adalah kehadiran seorang anak dalam sebuah keluarga. Karena kebanyakan orang anak sebagai harapan, impian masa depan, penerus generasi dan penyambung keturunan bagi orang tua. Namun tidak semua keluarga dapat memiliki keturunan. Dalam sebuah keluarga yang tidak memiliki keturunan tentunya banyak persoalan suami istri yang terjadi selama perkawinan berlangsung. Dengan demikian peneliti bermaksud untuk mengkaji dan meneliti problematika keluarga yang tidak memiliki keturunan di Desa Bunder, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

Adapun fokus penelitian dari peneliti ini adalah *Pertama* Apa saja problematika keluarga yang tidak memiliki keturunan dan *Kedua* Bagaimana tinjauan Hukum Islam dalam mengatasi problematika keluarga yang tidak memiliki keturunan?

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Sumber datanya adalah keluarga yang tidak memiliki keturunan. Termasuk pihak keluarga dari masing-masing pihak. Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara terstruktur, observasi non partisipan, serta dokumentasi. Kemudian dilakukan analisis data untuk mendapatkan sejumlah temuan penelitian. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan pengecekan anggota, dan pemeriksaan lanjutan melalui diskusi tahap penyelesaian.

Dari hasil penelitian menunjukkan. *Pertama*, dapat diketahui problem yang ada pada keluarga yang tidak memiliki keturunan yaitu : tidak saling mencintai, perselingkuhan, perceraian dan pengangkatan anak. *Kedua*, dalam mengatasi problem yang terdapat dalam keluarga yang tidak memiliki keturunan dalam tinjauan Islam dengan cara membentuk keluarga sakinah seperti mewujudkan harmonisasi hubungan suami istri yang terdiri dari saling menerima kenyataan, memupuk rasa cinta, melakukan musyawarah dalam pengangkatan anak, dan membina kehidupan beragama dalam keluarga.